

PENGAMATAN PADA DASAR MENGAJAR GURU DI PAUD KHUSUS CERIA

Eti Hadiati¹, Azzahra Ade Agustina², Salsabila Anggun Safitri³,

Alifiya Tulayni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

etihadiati117@gmail.com¹, aazzahraade@gmail.com²,

anggunsafitri031105@gmail.com³, alifiyatulayni26@gmail.com⁴

Abstrak

Menurut Margono (2004:158) observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan ini didasarkan pada fakta-fakta yang diamati dan dilaporkan oleh para pengamat. Berdasarkan beberapa pengamatan, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu jenis bahasa tulis yang memuat uraian, pengamatan, dan pengamatan sistematis terhadap suatu obyek berdasarkan apa yang di lihat di dengar dan di rasakan.

Observasi dilakukan sebagai upaya untuk memahami secara langsung situasi, kondisi, atau perilaku suatu objek atau fenomena tertentu. Melalui observasi, data yang diperoleh bersifat lebih nyata dan objektif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan, analisis, maupun pengambilan keputusan. Kegiatan ini menjadi penting karena memberikan gambaran nyata yang mungkin tidak tergambar sepenuhnya melalui teori atau data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi yang akurat mengenai keterampilan dasar mengajar guru di paud dan layanan khusus ceria sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang proses belajar mengajar dengan cara yang baik.

Dengan melakukan observasi, diharapkan dapat diketahui apakah pendekatan yang digunakan sudah mendukung perkembangan holistik anak, dan apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Hasil observasi ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat bagi tumbuh kembang anak ke jenjang pendidikan berikutnya

Kata Kunci: Pengamatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru.

Abstract

According to Margono (2004:158) observation is a systematic observation and recording of symptoms that appear in the object of research. This recording is based on facts observed and reported by observers. Based on several observations, it can be concluded that observation is a type of written language that contains descriptions, observations, and systematic observations of an object based on what is seen, heard and felt.

Observation is carried out as an effort to directly understand the situation, condition, or behavior of a particular object or phenomenon. Through observation, the data obtained is more real and objective, so that it can be used as a basis for compiling reports, analysis, or decision making. This activity is important because it provides a real picture that may not be fully depicted through theory or secondary data. This research method uses a descriptive qualitative approach. This observation aims to explore accurate information regarding the basic teaching skills of teachers in early childhood education and special cheerful services so that it can improve understanding of the teaching and learning process in a good way. By conducting observations, it is hoped that it can be known whether the approach used supports the holistic development of children, and what challenges are faced in the teaching and learning process. The results of this observation can later be used as evaluation material to improve the quality of education at the PAUD level, so that it can provide a strong foundation for children's growth and development at the next level of education.

Keywords: *Observation of Basic Teaching Skills of Teachers.*

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Kegiatan Observasi

Menurut Margono (2004:158) observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan ini didasarkan pada fakta- fakta yang diamati dan dilaporkan oleh para pengamat . Berdasarkan beberapa pengamatan , dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu jenis bahasa tulis yang memuat uraian, pengamatan, dan pengamatan sistematis terhadap suatu obyek berdasarkan apa yang di lihat di dengar dan di rasakan

Observasi dilakukan sebagai upaya untuk memahami secara langsung situasi, kondisi, atau perilaku suatu objek atau fenomena tertentu. Melalui observasi, data yang diperoleh bersifat lebih nyata dan objektif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan, analisis, maupun pengambilan keputusan. Kegiatan ini menjadi penting karena memberikan gambaran nyata yang mungkin tidak tergambar sepenuhnya melalui teori atau data sekunder. Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi yang akurat mengenai keterampilan dasar mengajar guru di paud dan layanan khusus ceria sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang proses belajar mengajar dengan cara yang baik.

Dengan melakukan observasi, diharapkan dapat diketahui apakah pendekatan yang digunakan sudah mendukung perkembangan holistik anak, dan apa saja tantangan yang

dihadapi dalam proses belajar mengajar. Hasil observasi ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat bagi tumbuh kembang anak ke jenjang pendidikan berikutnya.

B. Tujuan Kegiatan Observasi

Pada kegiatan observasi ini bertujuan untuk melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di paud dan layanan khusus ceria dan mendeskripsikan hasil observasi yang di lakukan ini dalam bentuk sebuah laporan dengan fokus utamanya mengamati Keterampilan Dasar mengajar Guru.

B. METODE PENELITIAN

a. Pelaksanaan Observasi

1. Waktu dan Tempat Observasi

Observasi ini dilakukan mulai seminggu sebelum Ramadhan yang dilaksanakan pada Rabu 19 Februari-20 Maret 2025 di paud dan layanan khusus ceria yang berlokasi di Jl.pulau pisang blok B,harapan jaya,kec sukarama,Kota Bandar Lampung. Fokus utama pada observasi ini yaitu pada keterampilan dasar mengajar guru dalam membimbing dan mendidik anak usia dini di lingkungan TK.

2. Subjek Observasi

Subjek dalam observasi ini adalah guru yang mengajar di . Selain itu, interaksi antara guru dan peserta didik juga menjadi bagian kelas besar dan kelas kecil dari observasi untuk mengajar dalam pembelajaran anak usia dini.

3. Visi dan Misi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

b. Hasil Pengamatan

1. Kegiatan penyambutan (08:00-08:30)

- A. Guru menyambut siswa di depan gerbang dengan mengucapkan salam, kabar, perasaan.
- B. Guru mengajak anak-anak berbaris untuk melakukan senam pagi

- C. Sebelum siswa memasuki kelas, guru memerintahkan anak-anak untuk melepaskan sepatu dan meletakkan sepatu di rak sepatu, lalu menyambut di dalam kelas dan memberikan pijakan mengenai meletakkan tas

2. Kegiatan awal (08:30-08:35)

- A. Guru memerintahkan anak-anak untuk duduk dikursi masing-masing dan melipat tangan di atas meja untuk bersiap melakukan doa pagi.
- B. Guru membimbing anak untuk mengisi tanggal, bulan dan tahun dengan menggunakan media my first calendar, menyanyi lagu pembukaan.
- C. Guru membimbing anak untuk berdoa membaca surah al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq, An-nas.

3. Kegiatan inti (08:35-09:45)

- A. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan motorik kasar di dalam kelas yaitu dengan bermain playground terowongan.
- B. Anak-anak diperintahkan untuk merangkak melewati terowongan tersebut satu persatu. Lalu anak lanjut melompat dari atas kursi.
- C. Setelah itu anak-anak disuruh berbaris untuk bersiap mencuci tangan satu persatu.
- D. Setelah selesai mencuci tangan anak-anak diperintahkan kembali ke dalam kelas, lalu duduk kembali dikursi masing-masing.
- E. Guru mengambil dan menyiapkan kotak bekal dari masing-masing anak
- F. Guru memimpin doa makan, dan mempersilahkan anak untuk memakan bekal masing-masing.
- G. Guru mengajak anak untuk membagikan makanan kepada teman-teman yang lain dan sharing kepada guru juga.
- H. Guru mengajak anak untuk membereskan makanan dan memasukkan kotak makan ke dalam tas dan mengembalikan tas pada tempatnya.
- I. Guru memerintahkan anak untuk duduk kembali pada tempatnya masing-masing untuk berdoa sesudah makan.
- J. Guru memberikan pilihan kepada anak untuk bercerita atau bermain bebas.
- K. Setelah memilih anak dibiarkan untuk bermain bebas.
- L. Guru mengajak anak-anak untuk membereskan mainan yang mereka mainkan dan memasukkan kembali pada kotak mainan.

4. Kegiatan akhir (09:45-10:00)

- A. Guru menyuruh anak-anak untuk kembali ke tempat duduk masing masing dan meletakkan tangan diatas meja dengan rapih dan tertip.
- B. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu penutup dan berdoa.
- C. Anak-anak dijemput orang tua masing masing secara tertib.

5. Pengamatan Keterampilan Dasar Mengajar Guru**a) Keterampilan bertanya**

Dalam kegiatan pembelajaran, guru paud menunjukkan kemampuan dalam membangkitkan rasa keingintahuan anak. berbeda dengan jenjang yang lebih tinggi karena disesuaikan dengan cara berpikir anak-anak yang masih konkret dan imajinatif. Di usia ini, tujuan utama bertanya bukan hanya untuk menguji pengetahuan, tapi untuk memebangkitkan rasa ingin tahu, merangsang bahas ingin komunikasi, mengembangkan daya pikir dan imajinasi, menodorng kekberania anak untuk mengungkapkan pendapat. Pertanyaan yang sering ditanyakan guru untuk mrelatihi kesadran dan fokus pada anak yaitu:

- Ada yang tau gak ini gambar apa
 - Ini gambar orangnya lagi ngapapin ya
 - Ada hewan apa aja ya dibuku
 - Ini rumahnya warna apa ya
1. Pertanyaan menjelaskan melatih bahasa dan pemahaman:
 - Ada yang tau gak warna apel itu apa ya?
 - Ada yang tauu gak ini hewan apa yaa?
 - Buaya itu hidup nya dimana ya ada yang tau gak?
 2. Pertanyaan perasaan mengenali dan mengungkap emosi:
 - Sipa yang seneng main diluar bareng-bareng tadi tunjuk tangan
 - Kamu kenapa gak mau makan?
 - Kamu kenapa menangis
 3. Pertanyaan pilihan melatih pengambilan keputusan bersama:
 - Kita mau maen apa ya? Maen bola atau menggambar mobil?
 - Mau duduk dikursi biru atau hijau?

- Kita mau bermain atau bercerita?

b) Keterampilan memberi pengutan

Kemampuan guru dalam memberikan dan respon positif perilaku,ucapan atau hasil kerja anak untuk memberikan dorongan atau kepercayaan diri anak-anak dan memperkuat perilaku baik anak. Dalam konteks anak usia dini pengutan sangat penting karna anak-anak masih sangat peka dalam reaksi oprang dewasa, dan motivasi mereka sangat bergantung pada respon apresiasi dan dukungan seorang guru. Dan pengakuan yang dilakukan :

“ wah hebat kamu nyusun balok nya”

“memeluk anak dan mengacungkan jempol”

“dan memberikan kesempatan untuk melakukan aktifitas bermain favorit anak.”

c) Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan guru untuk menciptakan suasana yang dinamis dan seru guru menggunakan media yang bervariasi dan menyenangkan ketika mengajar dan dapat mengalihkan perhatian anak untuk fokus pada tema pembelajaran, dengan menggunakan media rambutan rainbow,balok angka,pazzel huruf dll. Untuk membuat anak semakain tertarik dalam belajar dikelas bersama teman-temannya.

d) Keterampilan menjelaskan

Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan anak-anak agar anak dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru mengenai pelajaran, dan menggunakan intonasi suara yang jelas dan lembut karna tahap perkembangan berpikir anak yang konkret dan terbatas, cara menjelaskan guru harus sesuai usia anak,dengan menggunakan bahasa sehari hari, dengan visual,gerakan dan media untuk membantu menyampaikan pelajaran.

e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran**• Keterampilan membuka**

Guru mampu memulai pembukaan kelas dengan baik yaitu dengan membukanya dengan membaca al-fatihah dan surah surah pendek lalu bernyanyi bersama dengan anak-anak, menyusun tanggal,bulan,tahun,hari dan cuaca pada hari hari itu, lalu guru menyapa

anak satu persatu, untuk menanyakan kabar, setelah selesai melakukan pembukaan, guru menanyakan “ ada yang tau gak ya hari ini kita mau belajar apa? ”

Dan menciptakan suasana kelas yang ceria dan positif untuk memulai pelajaran agar anak- anak semangat dalam mengikuti pelajaran.

- **Keterampilan menutup Pembelajaran**

Pada saat kegiatan penutupan pembelajaran memberikan penguatan apa yang telah dilakukan saat belajar bersama,serta memberikan apresiasi pujian dan motivasi kepada anak. Penutupan dilakukan dengan cara yang, menyenangkan, bernyayi, berdoa bersama,untuk memberikan refleksi sederhana. Sehingga anak merasa senang dan gembira saat ingin pulang.

Kegiatan akhir saat pembelajaran di paud:

- a. Resaling “ kita tadi belajar apa ya anak anak”
- b. Bernyanyi bersama
- c. Berdoa bersama

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Guru dapat menciptakan suasana kelas yang riang dan menyenangkan guru juga menggunakan media saat mengajar, guru- guru juga mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru menciptakan suasana yang kondusif, agar anak anak tetap belajar dengan nyaman agar efektif saat belajar aman dan produktif.pengaturan tempat duduk yang rapih, bersih dan terorganisir. Menciptakan ruangan kelas yang hangat dan berwarna sehingga anak merasa nyaman dan senang.

- a. **Keterampilan Wawancara**

Wawancara di laksanakan di Paud Dan Layanan Khusus Ceria pada guru kelas

1. Apa tantangan yang di hadapi guru dalam kegiatan belajar?

Jawaban: Tantangan utamanya adalah kurangnya konsentrasi anak, Selain itu, beberapa anak masih kurang dalam memahami materi secara cepat.

2. Bagaimana cara guru mengatasi anak yang kurang aktif atau kesulitan memahami materi?

Jawab:

- ketika anak kurang aktif dalam pembelajaran guru menanyakan hal apa yang membuat hati anak senang sehingga ketika guru sudah tau mereka bisa menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat anak menjadi aktif
 - guru mengajak anak untuk berdiskusi kecil dan menanyakan materi apa yang belum di pahami,kemudian guru mengulang ulang materi yang belum di pahami oleh anak
3. Bagaimana metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar
Jawab: Guru menggunakan metode belajar sambil bermain,yang mana guru mengajak anak untuk belajar menggunakan media permainan yang menarik sehingga anak antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Apakah ada dukungan dari sekolah dalam proses belajar siswa?
Jawab: sekolah cukup mendukung dalam proses pembelajaran siswa,di sekolah juga menyediakan terapi untuk anak yang berkebutuhan khusus untuk melihat perkembangan mereka di setiap harinya.

DOKUMENTASI

- a. Keterampilan bertanya



- b. Keterampilan memberikan penguatan



- c. Keterampilan mengadakan variasi
1. Bermain sulam balok & bercerita



2. Ball rainbow & bermain bebas



d. Keterampilan bertanya



- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
1. Keterampilan membuka pelajaran



2. Keterampilan menutup pelajaran



f. Keterampilan mengelola kelas

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD dan layanan khusus ceria dapat disimpulkan bahwa guru memiliki penguasaan yang cukup baik dalam mengelola kelas. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, disiplin, dan menyenangkan bagi siswa. Strategi yang digunakan mencakup penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, serta pemberian arahan yang jelas dan tegas. Guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan situasi kelas, menangani siswa yang kurang fokus dengan pendekatan yang bijaksana, dan menjaga interaksi yang positif dengan seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan manajemen kelas yang

efektif. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan pemanfaatan waktu belajar.

Selama proses berlangsung, terlihat bahwa semua pihak guru dan siswa menjalankan perannya masing-masing dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya fasilitas atau partisipasi yang belum merata, hal tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan secara keseluruhan. Dengan adanya kerja sama yang baik dan metode pendekatan yang tepat, kendala tersebut dapat diminimalkan. Observasi ini menunjukkan pentingnya perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, serta dukungan dari semua pihak agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Nuraini Hidayati, "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Semarang, 2013.
- Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar, p. 2621 - 6477, 2018.
- Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, "Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Duru Sekolah Menengah Kejuruan, "TEKNOBUGA, vol. 5, no. 2, 2017.
- Syofnidah Ifrianti, "membangun kompetensi pedagogi dan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa melalui lesson study, "jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar, vol. 5, no. 1, 2018.